

Awat Aktivitas Gunung Semeru Berstatus Siaga, Warga Diminta Siapkan Perlengkapan

Prolite - Aktivitas gunung semeru gunung berapi yang terletak di Jawa Timur itu terus mengalami kenaikan status dari siaga menjadi awat.

Pada kasus ini masyarakat di himbau tetap tenang dan mengikuti informasi resmi yang dibagikan terkait aktivitas Gunung Semeru yang terus mengalal peningkatan.

Warga juga diminta menyiapkan perlengkapan dasar seperti masker, air minum, dan obat-obatan, serta memahami jalur aman di wilayah masing-masing.

Baca Juga:BPBD Kota Bandung Beri Sosialisasi Ubah Tanaman Palawija Menjadi Tanaman Daya Serap Air Tinggi

Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang sekaligus Ex Officio BPBD Lumajang, Agus Triyono, menginformasikan bahwa status aktivitas Gunung Semeru meningkat menjadi Level IV (Awat) pada pukul 17.00 WIB. Sebelumnya, status gunung berada pada Level II (Waspada) dan kemudian naik ke Level III (Siaga).

Awat Aktivitas Gunung Semeru Berstatus Siaga, Warga Diminta Siapkan Perlengkapan



Tribunnews

Agus menjelaskan bahwa peningkatan status ini merupakan langkah antisipatif untuk memastikan keselamatan masyarakat. BPBD merekomendasikan agar warga tidak berada dalam radius 8 kilometer dari kawah, serta mewaspadaikan sektor selatan hingga tenggara sejauh 20 kilometer dari pusat aktivitas. Pemantauan intensif terus dilakukan oleh petugas di lapangan.

Sebelumnya, saat Semeru berada pada Level III (Siaga) pukul 16.00 WIB, awan panas guguran terpantau mencapai 17 kilometer hingga area Gladak Perak. Masyarakat diminta tidak mendekati kawasan rawan dan selalu mengutamakan informasi resmi dari BPBD.

Baca Juga: Tim BPBD Kota Bandung Tanam 259 Pohon Gadog di Kawasan Pasirwangi dan Ujungberung

Awat Aktivitas Gunung Semeru Berstatus Siaga, Warga Diminta Siapkan Perlengkapan

Agus menegaskan bahwa setiap kenaikan status dilakukan sebagai bentuk kesiapsiagaan, bukan untuk menimbulkan kepanikan. “Dengan kesiapsiagaan sederhana dan mengikuti arahan resmi, kita bisa menghadapi kondisi ini dengan tenang dan aman,” ujarnya saat dikonfirmasi, Rabu (19/11/2025).

BPBD Lumajang akan terus memperbarui informasi melalui kanal resmi dan media lokal. Warga diimbau hanya mengandalkan informasi yang terverifikasi dan menghindari penyebaran rumor.

“Pengetahuan dan kesiapsiagaan adalah kunci menjaga keselamatan dan ketenangan masyarakat,” pungkasnya.



Baca Selanjutnya
[Pemkot Bandung Bertahap Angkut 500 Meter Kubik Sampah di TPS Pasar Ciwastra](#)